

TRANSLATION OF SUARA NEWSPAPER ARTICLE

Written by: Veby Mega

Published 21 February 2014, in Hong Kong (see original story on next page)

Translated by PathFinders

KJRI Will Provide a Free Birth Certificate

KJRI = Consulate General Republic of Indonesia

Consulate General Republic of Indonesia in Hong Kong (KJRI-HK) in the near future will provide a free birth certificate for all children of Indonesian citizen including children of Indonesian Migrant Worker (BMI) in Hong Kong.

“We (KJRI-HK) want to improve our service and protection for Indonesian citizen in Hong Kong”, according to Consul General Chalief Akbar Chandraningrat on Monday (17/2/2014).

Chief Operations Officer of PathFinders Hong Kong, Luna Chan said KJRI-HK plans to provide a free birth certificate, shows how Indonesian government appreciates children's rights. According to convention of United Nations, the right to have important documents (i.e. birth certificate, passport and other documents) are incontestable children's rights.

“Children's right to have documents was also our recommendation to children committee of Hong Kong Legislative last year, that all children born in Hong Kong including children of Indonesian migrant worker, are supposed to have rights for free documents,” Luna said, Tuesday (18/2/2014). At the time this news was published, the government still charges a fee of HK\$ 140 to make a birth certificate in Hong Kong.

A birth certificate is an official document issued by KJRI-HK for all children of Indonesian citizen born in Hong Kong. Standard fee to make a birth certificate is HK\$ 77. In the near future KJRI-HK will provide a free birth certificate.

A birth certificate from KJRI is especially needed when the baby is brought back to Indonesia. This document is one of the requirements to make an Indonesian birth certificate at civil registry. This document also serves as a valid proof that baby was borne from a father or mother so that the parents of the baby will not be arrested by Hong Kong or Indonesia immigration department on child trafficking between countries charges.

KJRI akan gratiskan keterangan lahir

Oleh Vebby Mega

KONSULAT Jenderal Republik Indonesia di Hong Kong (KJRI-HK) dalam waktu dekat akan menggratiskan biaya pembuatan surat keterangan lahir untuk semua anak Warga Negara Indonesia (WNI) termasuk Buruh Migran Indone-

sia (BMI) di Hong Kong.

"Tentunya untuk meningkatkan pelayanan dan perlindungan kita (KJRI-HK) untuk warga negara (Indonesia) di sini," kata Konsul Jenderal Chalief Akbar Chandraningrat, Senin, (17/2/2014).

Luna Chan, Kepala Kantor Operasi Pathfinders di Hong Kong menyata-

kan, rencana KJRI-HK menggratiskan biaya pembuatan surat keterangan lahir tersebut menunjukkan bagaimana perwakilan Indonesia telah menghargai hak asasi anak. Ini karena, menurut konvensi atau standar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), hak untuk mendapatkan dokumentasi penting (antara lain

mempunyai surat keterangan lahir, paspor dan dokumen lainnya) adalah hak asasi seorang anak yang tidak dapat diganggu gugat.

"Ini (hak anak untuk didokumentasikan) jugalah yang kami telah rekomendasikan ke komite anak Hong Kong di Legco (parlemen Hong Kong) tahun lalu, bahwa semua anak yang lahir di Hong Kong termasuk anak dari buruh migran, seharusnya memiliki hak didokumentasikan secara gratis," kata Luna, Selasa, (18/2/2014). Pemerintah Hong Kong saat berita ini diturunkan masih menetapkan biaya pembuatan akta kelahiran sebesar HK\$ 140.

Surat keterangan lahir adalah surat resmi yang dikeluarkan KJRI-HK untuk

semua anak dari Warga Negara Indonesia (WNI) yang lahir di Hong Kong. Biasanya pembuatan surat keterangan lahir ini dikenal biaya HK\$ 77. Namun dalam waktu dekat, KJRI-HK akan menggratiskan biaya pembuatan surat keterangan lahir tersebut.

Surat keterangan lahir dari KJRI terutama diperlukan saat sang bayi dibawa pulang ke Tanah Air, sebagai salah satu syarat pembuatan akta kelahiran Indonesia di catatan sipil. Juga, sebagai bukti sah bahwa sang bayi memang benar anak dari bapak atau ibunya, sehingga Imigrasi Hong Kong maupun Imigrasi Indonesia tidak akan menahan orang tua bayi dengan tuduhan *trafficking* (perdagangan) anak antar negara.*



Para BMI antri membuat dokumen penting di KJRI-HK.